

BAB V

SIMPULAN, SARAN-SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Di dalam penelitian ini program pembelajaran outdoor education dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP. Namun demikian, kemampuan berpikir kreatif dapat pula dikembangkan tanpa harus mengikuti program outdoor education.
2. Melalui uji perbandingan, tingkat perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP yang diperoleh melalui program pembelajaran outdoor education masih lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP yang tidak mengikuti pembelajaran outdoor education.
3. Di samping itu, program pembelajaran outdoor education dapat pula mengembangkan kemampuan sikap kreatif siswa SLTP. Dari hasil penelitian ini, siswa SLTP yang tidak memperoleh pembelajaran outdoor education, sikap kreatifnya tidak ada perkembangan.
4. Berdasarkan konsep psikofisik yang dikemukakan oleh Guilford (1954), maka program pembelajaran outdoor education pun mengandung stimulus psikofisik yang berisi unsur-unsur ancaman, bahaya, resiko, dan petualangan yang dapat merangsang kearah suatu peningkatan dalam cara berpikir kreatif maupun sikap kreatif pada siswa SLTP.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada rekan-rekan guru SLTP Purnama, untuk mempertimbangkan sekaligus mencoba program outdoor education bagi siswanya dalam suatu kegiatan ekstra kurikuler. Program outdoor education sudah dibuktikan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif siswa SLTP Purnama, walaupun jumlah pertemuannya hanya 10 kali.
2. Program outdoor education baru diperkenalkan di Indonesia di awal tahun 1990, sehingga penelitian mengenai keefektivasannya terhadap diri individu masih sedikit jumlahnya. Karena itu disarankan kepada peminat penelitian ini untuk meneliti ulang penelitian ini dengan beberapa penyempurnaan, misalnya: a) jumlah sampel penelitian yang lebih besar; b) waktu penelitian yang lebih lama; c) menambah variabel bebas sebagai pembanding, misalnya dengan kegiatan PMR; dan d) dihubungkan dengan kedisiplinan, tanggung jawab, sosialisasi, atau motivasi.

Beberapa faktor tersebut merupakan variabel-variabel yang cukup menarik untuk diteliti lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas.

Berkaitan dengan hal tersebut, disarankan pula kepada Kepala Sekolah SLTP Purnama khususnya dan Kepala Sekolah di lingkungan Kandepdikbud Lampung Tengah untuk mempertimbangkan agar program outdoor education dapat diterapkan sebagai kegiatan ekstra kurikuler sekolah masing-masing. Selanjutnya dapat

dimanfaatkan untuk mengisi kegiatan waktu liburan panjang, karena dari berbagai penelitian, kegiatan outdoor education adalah proses belajar yang sangat baik untuk pengembangan kelompok, proses organisasi, latihan kepemimpinan, percaya diri, lebih dewasa, lebih tanggap terhadap kebutuhan orang lain, dan kemampuan bergaul yang lebih besar.

C. Implikasi

Sesuai dengan hasil pembahasan penelitian ini, maka implikasi penelitian ini bagi guru adalah untuk mengembangkan berpikir kreatif dan sikap kreatif siswanya dapat dilakukan dengan model pembelajaran outdoor education.

Model pembelajaran outdoor education merupakan alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar. Lingkungan tersebut dapat dikondisikan sedemikian rupa, sehingga memberikan tantangan tersendiri untuk menaklukkannya.

Penerapan outdoor education dilakukan melalui belajar dari pengalaman. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman langsung yang harus dihadapi siswa, sehingga siswa dapat melatih dirinya untuk selalu dapat memecahkan masalah yang ditemuinya, melatih diri menghadapi resiko dan penuh tantangan, meningkatkan rasa percaya diri, melatih diri dalam bekerja sama.

Dalam praktiknya, program outdoor education tidak semata-mata mengutamakan keterampilan fisik seseorang di alam terbuka. Lebih jauh lagi,



program outdoor education merupakan upaya memperbaiki konsep hidup seseorang terhadap dirinya, sesamanya, maupun alam sekitarnya.

Bagi siswa remaja, outdoor education merupakan suatu wadah untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai orang yang tidak pernah menyerah dan selalu berani mencoba kembali untuk mencapai batas maksimal seseorang.

